



EXPLORING THE INFLUENCE OF OWNERSHIP STRUCTURE, AUDIT QUALITY, ALSO FIRM VALUE

MENELUSURI PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KUALITAS AUDIT, DAN NILAI PERUSAHAAN

Viony Fransiska¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

E-mail: 6042101004@student.unpar.ac.id¹, amelias@unpar.ac.id², talenta@unpar.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Viony Fransiska
6042101004@student.unpar.
ac.id

Key words:

*firm value, ownership
structure, audit quality*

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 974 - 987

ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain empirical evidence regarding the influence of ownership structure (managerial ownership, institutional ownership, and foreign ownership) and audit quality on firm value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is using the population of non-financial firms that listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The sample selection uses a purposive sampling method, total data that is used in this research is 450 datas which come from 15 firms. In this research, the data is analyzed using measurement model analysis and structural model analysis. The results of this research indicate that managerial ownership and foreign ownership influence company performance, and company performance itself affects firm value. Meanwhile, the variables of institutional ownership on company performance and audit quality on firm value could not be proven to have an influence at the confidence level used in this research, which is >95%.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Viony Fransiska 6042101004@student.unpar. ac.id Kata kunci: nilai perusahaan, struktur kepemilikan, kualitas audit Website: https://idm.or.id/JSER/index. php/JSER Hal: 974 - 987	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing) dan kualitas audit atas nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, jumlah data yang diambil dalam penelitian ini adalah 450 data yang berasal dari 15 perusahaan. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan measurement model analysis dan structural model analysis. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan kinerja perusahaan itu sendiri memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara variable kepemilikan institusional atas kinerja perusahaan dan kualitas audit atas nilai perusahaan tidak dapat dibuktikan pengaruhnya pada tingkat keyakinan penelitian ini yaitu >95%. Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, tujuan utama pendirian sebuah perusahaan yaitu menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang terlibat, terutama para pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan, termasuk ROA yang mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba, serta kualitas audit yang menjamin keandalan informasi keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholders lainnya. Kombinasi baik kinerja finansial dan kualitas audit memberikan landasan yang kuat untuk membangun nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Nilai perusahaan adalah kunci dalam menarik investor dan mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu menerapkan strategi yang efektif untuk memenangkan persaingan dan juga mampu memanfaatkan sumber daya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan. Nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham, digunakan oleh investor untuk menilai tingkat keberhasilan dari perusahaan tersebut.

Sehingga, kondisi keuangan sebuah perusahaan menjadi fokus utama bagi pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Mereka mengandalkan laporan keuangan untuk menilai keamanan dan profitabilitas investasi mereka. Oleh karena itu, kinerja perusahaan menjadi perhatian utama karena berpengaruh pada keputusan bisnis.

Kinerja perusahaan memiliki implikasi yang signifikan bagi suatu negara karena perusahaan berperan sebagai pilar utama dalam perekonomian, menciptakan lapangan kerja, menambah nilai ekonomi, dan memberikan kontribusi berarti terhadap pendapatan pajak yang vital bagi pemerintah. Sehingga kinerja perusahaan berpengaruh besar pada makroekonomi negara karena perusahaan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi, menyumbang pada pendapatan buruh, modal, investasi, pajak, dan aktivitas ekonomi lainnya (Mitra et al., 2023). Selain itu, performa yang baik dari perusahaan lokal juga membawa dampak positif dalam menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan daya saing global negara, serta menarik investasi asing langsung.

Masalah muncul ketika manajemen perusahaan tidak memiliki mayoritas dari saham yang beredar. Pemilik saham ingin manajer bekerja keras untuk kepentingan pemilik, tetapi manajer sendiri mungkin memiliki kepentingan pribadi. Struktur kepemilikan yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan, dianggap dapat mengurangi *agency cost* karena institusi-institusi ini memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kebijakan manajerial.

Struktur kepemilikan merujuk pada susunan kepemilikan saham dalam sebuah perusahaan, serta tindakan yang harus diambil oleh para pemilik saham tersebut (Clarabella Petta & Tarigan, 2017). Struktur kepemilikan sebuah perusahaan terdiri atas dua aspek utama: konsentrasi kepemilikan dari pihak luar (*outsiders ownership*) dan konsentrasi kepemilikan dari pihak dalam atau manajer (*insiders ownership*). Perbedaan dalam tingkat konsentrasi kepemilikan ini menyebabkan adanya pemisahan kekuasaan di perusahaan antara manajer dan pemilik, atau yang biasa dikenal sebagai teori agensi. Konflik ini muncul karena setiap pihak lebih mengutamakan kepentingan pribadi mereka saat menjalankan tugas dan wewenangnya.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa struktur kepemilikan ini memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Januarty, 2019) menghasilkan pernyataan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pendapat yang berbeda dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2018) yaitu, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sementara kepemilikan institusional dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian terdahulu, variabel struktur kepemilikan yang diuji dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing.

Laporan keuangan yang diaudit oleh Big Four dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya kepercayaan dan kredibilitas yang lebih tinggi dari pihak eksternal, seperti investor dan kreditur. Auditor Big Four dikenal memiliki reputasi yang kuat dan standar audit yang ketat, sehingga laporan keuangan yang diaudit oleh mereka dianggap lebih dapat dipercaya. Hal ini meningkatkan keyakinan pasar terhadap keadaan keuangan perusahaan dan dapat mengurangi ketidakpastian, sehingga investor lebih cenderung untuk berinvestasi dan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Lesteri & Setiany, 2023) membuktikan bahwa ukuran audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang diaudit oleh Big 4 dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk bisa meraih laba lebih besar dan meningkatkan operasionalnya, serta memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada investor. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga meningkatkan minat investor dan kemampuan operasional perusahaan. Penelitian (Wulan Ndatika *et al.*, 2024) menegaskan bahwa kinerja keuangan berdampak negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Berlawanan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Muchran, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah keuntungan yang didapat oleh perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan tersebut.

Penelitian ini menyelidiki pengaruh kepemilikan manajerial, institusional, dan asing terhadap kinerja perusahaan serta bagaimana kinerja perusahaan dan kualitas audit mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kinerja dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Kepemilikan institusional berperan dalam pemantauan dan disiplin manajer, meningkatkan transparansi dan tata kelola, yang berkontribusi pada kinerja yang lebih baik. Kepemilikan asing membawa modal dan standar tata kelola yang lebih tinggi, meningkatkan kinerja. Kinerja perusahaan yang baik meningkatkan nilai perusahaan melalui kepercayaan investor dan permintaan saham. Kualitas audit yang tinggi meningkatkan kepercayaan pada laporan keuangan, yang juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hypotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, institusional, dan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan kinerja perusahaan serta kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian yang telah disusun, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan jenis penelitian di mana suatu variabel diuji untuk mengetahui apakah ia memiliki kemampuan untuk membuat perubahan pada variabel lain (Sekaran & Bougie, 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efek dari variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kualitas audit terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel yang memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data sekunder. (Sekaran & Bougie, 2013) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang tersedia di Bursa Efek karena merupakan data dengan sumber yang sudah ada dan tersedia dari informasi yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan yang diaudit dari perusahaan yang terdaftar dari tahun 2018 hingga 2022 yang akan diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau langsung diunduh dari situs web resmi

perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan meninjau laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan memberikan kriteria atau batasan tertentu, yang memungkinkan untuk memperoleh informasi yang diinginkan dan akurat dari populasi yang sedang diteliti (Sekaran & Bougie, 2013).

Kriteria yang dapat digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang:

1. Secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 sebagai perusahaan non-keuangan
2. Laporan keuangan yang diaudit berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 hingga 2022
3. Menggunakan IDR sebagai mata uang dalam laporan keuangan mereka dari tahun 2018 hingga 2022
4. Menghasilkan laba positif dari tahun 2018 hingga 2022
5. Memiliki kepemilikan manajerial dari tahun 2018 hingga 2022,
6. Memiliki kepemilikan institusional dari tahun 2018 hingga 2022
7. Memiliki kepemilikan asing dari tahun 2018 hingga 2022.
8. Melakukan IPO sebelum 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa *Return on Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, informasi mengenai para pemegang saham. Pengumpulan data dilakukan dengan meninjau laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau langsung diunduh dari situs web resmi perusahaan. Peneliti menerapkan *purposive sampling* sehingga akhirnya diperoleh 15 perusahaan yang sesuai kriteria sehingga layak untuk diolah lebih lanjut.

Data kemudian diolah dengan menggunakan alat statistik *Structural Equation Modelling (SEM)* pada *software* SmartPLS. Selanjutnya dilakukan analisis dengan mengevaluasi *measurement model analysis* dan *structural model analysis*.

Variabel penelitian ini meliputi, X1 = Kepemilikan Manajerial, X2 = Kepemilikan Institusional, X3 = Kepemilikan Asing, X4 = Kualitas Audit, Y = Kinerja Perusahaan (variabel mediasi), dan Y = Nilai Perusahaan.

Measurement Model Analysis (Outer Model)

Berikut penjelasan analisis model pengukuran (*outer model*) dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Uji validasi konvergen ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator benar-benar mengukur variabel laten yang dimaksudkan yang diukur dengan factor loadings yang merupakan nilai yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara suatu indikator dengan variabel latennya. Nilai factor loadings

yang tinggi ($> 0,5$) menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan variabel latennya.

Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini memiliki hubungan yang kuat dengan variabel latennya. Hal ini menunjukkan bahwa konvergensi internal dari semua variabel laten terpenuhi.

2. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Hasil dari pengujian atas validitas konvergen dengan indikator Average Variance Extracted (AVE) sebagai indikator kekuatan hubungan antara indikator dan variabel laten menunjukkan bahwa semua nilai faktor loading untuk setiap indikator melebihi nilai ambang 0,5. Dengan begitu, nilai ini menggambarkan hubungan yang kokoh antara indikator dan variabel laten masing-masing untuk menjelaskan sejumlah besar variasi dalam indikatornya.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat konvergensi internal yang signifikan untuk semua variabel laten yang diteliti. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator yang merupakan bagian dari masing-masing variabel laten secara konsisten mengukur satu konstruk yang sama.

3. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Kepemilikan Asing	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial	Kinerja Perusahaan	Kualitas Audit	Nilai Perusahaan
KAs	1.000	0.493	0.012	0.193	0.113	0.416
KAu	0.113	0.020	-0.342	0.393	1.000	0.080
KI	0.493	1.000	-0.042	0.064	0.020	0.258
KM	0.012	-0.042	1.000	-0.220	-0.342	0.038
NP	0.416	0.258	0.038	0.394	0.080	1.000
ROA	0.193	0.064	-0.220	1.000	0.393	0.394

Sumber: Output SmartPLS 3

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan dengan pengukuran *cross loadings* terhadap 6 variabel yang diuji, yaitu Kepemilikan Asing (KAs), Kepemilikan Institusional (KAu), Kepemilikan Manajerial (KI), Kinerja Perusahaan (KM), Nilai Perusahaan (NP), dan Kualitas Audit (ROA), nilai *cross loadings* untuk semua indikator terhadap variabel laten lainnya berada di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini memiliki hubungan yang lebih kuat dengan variabel latennya sendiri dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa uji validitas diskriminan terpenuhi.

4. Hasil Uji Composite Reliability

Hasil uji reliabilitas komprehensif menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian mempunyai reliabilitas internal yang baik, dan nilai reliabilitas komprehensif (CR) melebihi nilai yang diharapkan yaitu sebesar 0,7. Hal ini menegaskan bahwa indikator-indikator pembentuk setiap variabel laten konsisten dan reliabel dalam mengukur konstruk yang sama. Variabel kepemilikan asing (KAs), kepemilikan institusional (KI), kepemilikan manajerial (KM), kinerja perusahaan (ROA), nilai perusahaan (NP) dan kualitas audit (KAu) semuanya menunjukkan reliabilitas internal yang memadai, masing-masing nilainya menunjukkan bahwa nilai CR berada pada tingkat yang diperlukan untuk reliabilitas penelitian.

Structural Model Analysis (Inner Model)

Berikut adalah hasil pengukuran atas Structural Model Analysis yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten.

1. Hasil Uji R-Square

Tabel 2. Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Perusahaan	0,089	0,051
Nilai Perusahaan	0,162	0,139

Sumber: Output SmartPLS 3

Nilai *Adjusted R Square* untuk kinerja perusahaan adalah 0.051 yang termasuk angka yang sangat rendah. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap variabel kinerja perusahaan tergolong lemah.

Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* untuk nilai perusahaan adalah 0.139, meskipun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja perusahaan, nilai ini tetap tergolong rendah dalam menjelaskan pengaruh variabel kinerja perusahaan dan kualitas audit terhadap perubahan pada nilai perusahaan.

Oleh karena itu, mungkin diperlukan penambahan variabel independen lain yang lebih relevan atau melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan.

2. Hasil Uji Signifikansi

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kepemilikan Asing -> Kinerja Perusahaan	0.224	0.230	0.110	2.034	0.042
Kepemilikan Institusional -> Kinerja Perusahaan	-0.055	-0.024	0.195	0.285	0.776
Kepemilikan Manajerial -> Kinerja Perusahaan	-0.225	-0.232	0.048	4.673	0.000
Kinerja Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.429	0.468	0.182	2.360	0.019
Kualitas Audit -> Nilai Perusahaan	-0.088	-0.129	0.103	0.862	0.389

Sumber: Output SmartPLS 3

Kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan bentuk pengaruh positif. Investor asing mungkin membawa pengetahuan, teknologi, dan pengalaman baru ke perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Investor asing mungkin dapat membantu perusahaan mendapatkan akses ke pasar dan sumber daya baru. Investor asing juga dapat membantu perusahaan meningkatkan tata kelola perusahaan dan akuntabilitasnya.

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan bentuk pengaruh negatif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, semakin rendah pula kinerja keuangan perusahaan tersebut. Manajer mungkin memiliki kepentingan pribadi dalam memaksimalkan keuntungan mereka sendiri daripada keuntungan pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan mereka mengambil keputusan yang tidak menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang. Selanjutnya, manajer juga mungkin kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan jika mereka memiliki kepemilikan saham yang besar. Hal ini karena mereka sudah memiliki kepentingan yang signifikan dalam perusahaan,

sehingga mereka mungkin tidak merasa perlu bekerja keras untuk meningkatkan nilai dari perusahaan.

Kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan bentuk pengaruh positif, dimana semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek yang baik untuk masa depan. Hal ini dapat menarik investor dan meningkatkan permintaan untuk saham perusahaan. Kinerja keuangan yang baik juga dapat meningkatkan laba dari sebuah perusahaan, yang dapat dialokasikan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham atau diinvestasikan kembali dalam bisnis. Ketiga, kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kreditur perusahaan, yang dapat membuat perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dan meningkatkan modal.

3. Hasil Uji Effect Size

Tabel 3. Hasil Uji Effect Size

I Kepemilika	Kepemilikan Manaj	Kinerja Perusahaan	Kualitas Audit	Nilai Perusahaan
Kepemilikan Asing		0.041		
Kepemilikan Institusional		0.003		
Kepemilikan Manajerial		0.055		
Kinerja Perusahaan				0.186
Kualitas Audit				0.008
Nilai Perusahaan				

Sumber: Output SmartPLS 3

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing memiliki nilai *F Square* sebesar 0,041, yang berarti efeknya terhadap kinerja perusahaan adalah kecil. Untuk variabel kepemilikan institusional, nilai *F Square* adalah 0,003, yang menunjukkan bahwa efeknya terhadap kinerja perusahaan dapat diabaikan karena tidak signifikan. Kepemilikan manajerial memiliki nilai *F Square* sebesar 0,055 yang juga menunjukkan efek kecil terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan untuk kualitas audit, nilai *F Square* sebesar 0,008 menunjukkan bahwa efeknya terhadap nilai perusahaan dapat diabaikan.

Nilai *F Square* untuk kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah 0.186 yang dapat dikategorikan sebagai efek sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen, maka disajikan ringkasan hipotesis hasil penelitian sebagai berikut:

a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan data dan hasil pengujian yang disajikan, berikut adalah kesimpulan atas pengujian hipotesis. Nilai *F Square* untuk kepemilikan manajerial adalah 0,055, yang menunjukkan efek kecil terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uji signifikansi, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulannya, Hipotesis H1 diterima dengan efek kecil namun

negatif. Artinya, kepemilikan manajerial berpengaruh kecil dan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Januarty, 2019) dimana didapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun tidak dengan kepemilikan institusional yang pada penelitiannya juga berpengaruh.

Sehingga, penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial bukan solusi potensial untuk mengatasi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. Meskipun kepemilikan manajerial bisa memberikan insentif bagi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terlalu banyak kepemilikan bisa menimbulkan masalah yang berujung pada kinerja yang buruk. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menemukan keseimbangan yang tepat dalam struktur kepemilikan untuk memaksimalkan kinerja.

b. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan

H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Nilai *F Square* untuk kepemilikan institusional adalah 0,003, yang menunjukkan bahwa efeknya terhadap kinerja perusahaan dapat diabaikan karena tidak signifikan. Kesimpulannya, Hipotesis H2 ditolak. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alkurdi et al., 2021) dan (Januarty, 2019) yang menyatakan bahwa investor institusional mempengaruhi ROA. Hasil ini dapat terjadi karena terdapat perbedaan pada subjek dan rentang waktu penelitian.

c. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan

H3: Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Nilai *F Square* untuk kepemilikan asing adalah 0,041, yang menunjukkan efek kecil terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uji signifikansi, kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulannya, Hipotesis H3 diterima dengan efek kecil dan positif. Artinya, kepemilikan asing berpengaruh kecil namun positif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Setiawan, 2023) yang menyatakan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Sehingga, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kepemilikan asing dapat memiliki dampak yang kompleks terhadap kinerja perusahaan karena investasi asing bisa membawa modal tambahan dan sumber daya yang diperlukan untuk pertumbuhan, sambil meningkatkan tekanan untuk kinerja yang lebih baik.

d. Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H4: Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai *F Square* untuk kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah 0,186, yang dapat dikategorikan sebagai efek sedang. Berdasarkan uji signifikansi, kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kesimpulannya, Hipotesis H4 diterima dengan efek sedang dan positif. Artinya, kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Hartoyo et al., 2023) dan (Suhadak et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja keuangan suatu perusahaan dan nilai perusahaan. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang baik menciptakan lingkungan yang positif bagi pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Hubungan positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dan hasil keuangan yang baik merupakan faktor utama yang mendukung peningkatan nilai perusahaan di pasar.

e. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

H4: Kualitas Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai *F Square* untuk kualitas audit adalah 0,008, yang menunjukkan bahwa efeknya terhadap nilai perusahaan dapat diabaikan. Kesimpulannya, Hipotesis H5 ditolak. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Abid et al., 2018) yang menyatakan bahwa keandalan laporan keuangan tidak hanya tergantung pada auditor *Big Four*. Meskipun kualitas audit penting untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, hal ini mungkin tidak selalu berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan strategi bisnis sering kali lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Tabel 4. Ringkasan Hipotesis Hasil Penelitian

	Hipotesis	Hasil	Signifikansi
H1	Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan	Diterima	0,042
H2	Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan	Ditolak	0,776
H3	Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan	Diterima	0,000
H4	Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Diterima	0,019
H5	Kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Ditolak	0,389

Sumber: Olahan peneliti

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Hipotesis H1 yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan diterima dengan efek kecil namun negatif. Ini menunjukkan bahwa meskipun kepemilikan manajerial dapat memberikan insentif bagi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan, kepemilikan yang terlalu besar dapat menimbulkan masalah yang akhirnya berdampak buruk pada kinerja perusahaan.
2. Hipotesis H2 yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan subjek dan rentang waktu penelitian.

3. Hipotesis H3 yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan diterima dengan efek kecil namun positif. Ini berarti bahwa kepemilikan asing, meskipun berdampak kecil, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan asing dapat membawa modal tambahan dan sumber daya yang diperlukan untuk pertumbuhan, serta meningkatkan tekanan untuk kinerja yang lebih baik.
4. Hipotesis H4 yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima dengan efek sedang dan positif. Ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik memiliki pengaruh yang cukup signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, menciptakan lingkungan yang positif untuk pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.
5. Hipotesis H5 yang menyatakan bahwa kualitas audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan ditolak. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa kualitas audit dapat memberikan pengaruh terhadap nilai dari sebuah perusahaan. Meskipun kualitas audit penting untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan strategi bisnis sering kali lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman penulis dalam proses penelitian ini, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan nilai Adjusted R Square (R^2) yang rendah yaitu sebesar 5,1% yang mengindikasikan terdapat variabel lain di luar penelitian ini yang memiliki kemampuan lebih baik dalam menjelaskan variabel dependen kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.
2. Keterbatasan akses terhadap data yang diperlukan peneliti dalam melengkapi data yang dibutuhkan seperti tanggal laporan keuangan perusahaan diterbitkan. Sehingga bagi perusahaan yang tidak dapat diketahui tanggal laporan keuangan tersebut diterbitkan, peneliti menggunakan tanggal laporan audit atas laporan keuangan perusahaan.
3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dan pengamatan dilakukan sebatas lima periode yaitu dari tahun 2018 hingga tahun 2022.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Memodifikasi variabel independen yang digunakan oleh penulis dengan harapan dapat meningkatkan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.
2. Mempertimbangkan ketersediaan data yang diperlukan untuk penelitian sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat.
1. Mempertimbangkan objek penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Himawan, F., & Emarila, R. (2010). Pengaruh Persepsi Auditor Atas Kompetensi, Independensi Dan Kualitas Audit Terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jakarta. *Jurnal Esensi*, 13(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.55886/esensi.v13i3.187>
- Abid, A., Shaique, M., & Anwar ul Haq, M. (2018). Do Big Four Auditors Always Provide Higher Audit Quality? Evidence from Pakistan. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 58. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020058>
- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 990–1002. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.707>
- Alkurdi, A., hamad, A., Thneibat, H., & Elmarzouky, M. (2021). Ownership structure's effect on financial performance: An empirical analysis of Jordanian listed firms. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1939930. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1939930>
- Al-Rassas, A. H., & Kamardin, H. (2015). Internal and External Audit Attributes, Audit Committee Characteristics, Ownership Concentration and Earnings Quality: Evidence from Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n3p458>
- Alves, S. (2022). The impact of managerial ownership on audit fees: Evidence from Portugal and Spain. *Cogent Economics & Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2163078>
- Anwar, H., & Buvanendra, S. (2019). Earnings Management and Ownership Structure: Evidence from Sri Lanka. *Colombo Business Journal*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.4038/cbj.v10i1.42>
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3). <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Arifin, L., & Destriana, N. (2016a). Pengaruh firm size, corporate governance, dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 84–93. <https://doi.org/10.34208/jba.v18i1.41>
- Becker, C. L., Defond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), 1–24. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.1998.tb00547.x>
- Clarabella Petta, B., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2). <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/6638>
- Dwi Lesteri, F., & Setiany, E. (2023). The Effect Of Local Ownership, Audit Quality, Audit Committee, And Financial Performance on Company Value. *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v4i1>

- Effendi, B. (2022). Urgensi Nilai Perusahaan: Antara Relevansi Earning Per Share, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 123–130. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1372>
- Hartoyo, A., Darman, N., & Abdullah, A. R. (2023). The Effect of Financial Performance and Company Size on Company Value: A Review of Literature Studies. *The Es Accounting And Finance/The Es Accounting and Finance*, 2(01), 35–40. <https://doi.org/10.58812/esaf.v2i01.171>
- Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibilities (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2), 298–314. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i2.888>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kimmel, P. D., Weygandt, J. J., Kieso, D. E., Trenholm, B., Irvine, W., & Burnley, C. D. (2017). *Financial accounting: tools for business decision-making*. John Wiley & Sons Canada, Ltd.
- Mitra, G., Gupta, V., & Gupta, G. (2023). Impact of macroeconomic factors on firm performance: Empirical evidence from India. *Investment Management & Financial Innovations*, 20(4), 1–12. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(4\).2023.01](https://doi.org/10.21511/imfi.20(4).2023.01)
- Moudud-Ul-Huq, S., Biswas, T., & Proshad Dola, S. (2020). Effect of managerial ownership on bank value: insights of an emerging economy. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 241–256. <https://doi.org/10.1108/ajar-03-2020-0016>
- Nafasati, F., & Hilal, M. (2021). *Economics & Business Solutions Journal*. Financial Performance on Firm Value With CSR As Moderated Variables, 05(1).
- Natsir, K. (2019). *Advance in Economic, Business and Management Research*. The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable, 145.
- Nugraha, A. H., Almahdi, S., Zahra, A., & Karlina, I. (2022). Morphometric Characteristic and Growth Responses of *Enhalus acoroides* Seedlings Under Different Substrate Composition Treatment. *Omni-Akuatika*, 17(2), 112. <https://doi.org/10.20884/1.oa.2021.17.2.883>
- Nur, A. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Yu. Yu., & Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350. <https://doi.org/10.35808/ersj/1006>

- Puspita, D., & Muchran, M. (2023). The Influence of Financial Performance on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector in the 2019-2021 Period. *INternational Journal of Economic Research and Financial Accounting*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i4.44>
- Putri, G. A., & Setiawan, D. (2023). Examining the influence of foreign ownership, company website on firm performance: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2248759>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1-47). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-2
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* 2013 1 Uma Sekeran and Roger Bougie *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* UK Wiley 2013 423 pp. (soft back) :978-1-119-94225-2 £39.92/48.00. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700-701. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 1-10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Suhadak, S., Kurniaty, K., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2019). Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate value. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 18-34. <https://doi.org/10.1108/ajar-07-2018-0021>
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models. *European Scientific Journal ESJ*, 15(1), 93-106. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- W. Chin, W., & Marcoulides, G. (1998). *Modern Methods for Business Research. The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*.
- Wijaya, A. L. (2020). The Effect of Audit Quality on Firm Value: A Case in Indonesian Manufacturing Firm. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(1), 1-15. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.001>
- Wulan Ndatika, U., Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2024). indThe Influence of Financial Performance and Company Size on Company Value with Good Corporate Governance as Moderating Variable. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ministal.v3i1.7950>
- Zalogo, E., & Duho, Y. P. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1101-1115. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.730>